

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Dalam hal ini dikarenakan dapat lebih banyak dan mudah dalam menjangkau sampel yang ada. Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini bersifat eksplanatif yang menjelaskan mengenai sikap fanatisme yang berpengaruh pada minat membuat konten produk DIY menggunakan kemasan BTS Meal. Penelitian ini bersifat eksplanatif karena jenis penelitian ini cocok untuk menguji hubungan antara variable Fanatisme dan variable minat membuat konten yang di hipotesiskan.

Paradigma positivisme digunakan dalam penelitian ini, paradigma positivisme adalah suatu proses hukum sebab akibat atau linier. Paradigma menurut Sugiyono (2013) adalah suatu pola pikir yang menggambarkan korelasi antara variabel tertentu dalam penelitian.

Penulis menggunakan paradigma positivisme dengan alasan penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan begitu penulis secara langsung mengajukan pernyataan kepada objek penelitian untuk mencapai kebenaran.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah riset survei. Riset survei adalah kuesioner sebagai pengumpul data kepada responden yang dipilih berdasarkan populasi tertentu. Kriyantono (2020, p. 149) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan alat untuk memperoleh informasi yang terstruktur, detail dan rinci dari responden. Riset survei pada penelitian ini dilakukan melalui bentuk Google Forms. Penggunaan metode Google Form efektif dalam penelitian ini dikarenakan penggunaan form online sangat berguna untuk meliputi dan mencakup lebih banyak responden dan populasi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu area yang terdapat objek dan subjek penelitian yang memiliki bobot dan karakteristik tertentu yang dapat ditarik serta dipelajari kesimpulannya oleh seorang peneliti (Sugiono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah BTS Army atau penggemar BTS di Indonesia yang berjumlah 80.895 penggemar per tahun 2021.

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mewakili populasi itu sendiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan -non-probability sampling yaitu purposive sampling dengan jumlah total responden dalam penelitian ini berjumlah minimal 200 responden.

Adapun kriteria responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Laki-laki dan Perempuan
- Berusia 17-25 tahun keatas
- Merupakan BTS Army
- Tergabung dalam suatu komunitas fandom

Ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Malhotra dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Ukuran Sampel
Sumber: (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017)

Jenis Studi	Ukuran Minimum	Kisaran
Riset klasifikasi masalah	500	1000-2500
Riset penyelesaian masalah	200	300-500
Pengujian produk	200	300-500
Studi pengujian pasar	200	300-500
TV, radio, online advertising	10 toko	10-20 toko
Audit pengujian pasar	10 toko	10-20 toko
Focus Group	6 kelompok	6-12 kelompok

Sebelumnya terdapat 30 responden terlibat dalam survei uji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian dengan responden yang akan di

teliti. Peneliti memilih meneliti mahasiswa mahasiswi di wilayah Jabodetabek karena Jabodetabek merupakan wilayah yang paling mengikuti trend dan paling cepat menerima informasi secara global sehingga dengan begitu tentunya wilayah tersebut merupakan wilayah yang paling banyak peminat K-Pop selain itu, mahasiswa dan mahasiswi Jabodetabek tentunya memiliki pemikiran yang terbuka sehingga terdampak Korean wave. Oleh sebab itu peneliti merasa cocok apabila menggunakan mahasiswa mahasiswi Jabodetabek sebagai sampel untuk penelitian yang berkaitan dengan K-Pop.

3.4 Operasionalisasi Variabel/Konsep

Dalam penelitian ini, Peneliti berfokus pada metode-metode dan cara yang digunakan untuk menganalisis Army BTS di Indonesia mengenai apakah mereka memiliki minat membuat konten atau melakukan aktivitas kreatif menggunakan kemasan BTS Meal. Variabel independen adalah Fanatisme, yang diukur dengan mengacu pada studi Fenomenologis fanatisme yang mencakup 3 indikator yaitu indikator Imitasi yang mencakup 3 item pernyataan, Perilaku Konsumtif yang mencakup 3 item pernyataan dan Perilaku Obsesif yang mencakup 3 item pernyataan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat membuat konten, yang diukur dengan mengacu pada 2 dimensi Taksonomi Bloom yang mencakup 2 indikator yaitu indikator Kognitif yang mencakup 3 item pernyataan dan indikator Afektif yang mencakup 3 item pernyataan

Tabel 3. 2 Variabel X
Sumber: Data Olahan Penelitian, 2023

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
Fanatisme BTS Army	<i>Imitation</i> (Chaplin, 2014)	Mengikuti dan meniru BTS	- Saya meniru segala hal yang berhubungan dengan idola saya yaitu BTS

		<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengikuti kampanye “Self Love” dari BTS dengan memulai mencintai diri sendiri - Saya mengikuti apa yang dilakukan atau diajak BTS 	
	<p><i>Consumptive Behaviour</i> (Sumartono, 2019)</p>	<p>Perilaku Konsumtif ARMY terhadap BTS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya rela menghabiskan uang saya agar saya memiliki gaya fashion yang sama dengan BTS - Saya sering membeli album BTS - Saya mengoleksi merchandise BTS - Saya rela menghabiskan sejumlah uang agar dapat menonton konser BTS

	<i>Obsessive Behaviour</i> (Sumartono, 2019)	Perilaku Obsesif ARMY terhadap BTS	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak pernah ketinggalan keseruan atau kegiatan dari BTS - Saya terobsesi untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan BTS - Saya selalu ingin menghadiri konser BTS
--	---	------------------------------------	--

Tabel 3. 3 Variabel Y
Sumber: Data Olahan Penelitian, 2023

Variabel	Dimensi	Indikator	Item pernyataan
Minat	Kognitif (Sardiman, 2019)	Keterampilan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa mempunyai ide untuk membuat konten kreatif dari kemasan BTS - Saya merasa ide membuat konten kemasan BTS Meal saya bisa

			dilihat oleh banyak orang - Saya merasa kreatif ketika melakukan produk DIY dari BTS Meal
Afektif (Sardiman, 2019)	Keterlibatan perasaan		- Saya merasa emosional apabila konten saya di <i>notice</i> oleh fandom BTS karena berpotensi dilirik oleh anggota BTS

			<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu ingin mencari tahu kemasan BTS Meal bisa dikreasikan menjadi apa saja - Saya suka menuangkan kreatifitas saya dalam kemasan BTS Meal - Saya penasaran dengan reaksi sesama penggemar BTS ketika melihat karya saya - Saya bangga dapat mengkreasikan sesuatu dari kemasan BTS Meal
--	--	--	---

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melangsungkan penelitian ini, peneliti membutuhkan data dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Menurut Machmuddah (2020:38) mengatakan bahwa data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumbernya langsung seperti memperoleh sumber langsung dari hasil penyebaran kuisioner.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data survei teknik kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *google form* kepada mahasiswa atau mahasiswi yang berdomisili di wilayah Jabodetabek untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Pengukuran Data (uji validitas dan reliabilitas)

Skala pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert, dengan menggunakan skala Likert, penelitian ini dapat mengukur pendapat dan sikap responden secara gradasi dari sangat negative sampai sangat positive terhadap suatu isu atau fenomena yang sedang diteliti (Riyanto dan Aglis, 2020). Terdapat 5 skor skala Likert dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Nilai Skala Likert
Sumber: Riyanto dan Aglis, 2020

No	Skala	nilai
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Diamonalisa dkk (2022:21), Uji validitas yaitu salah satu teknik statistik untuk mengetahui atau sebagai alat ukur dalam mengukur variabel yang dimana ini menyebarkan kuisisioner adalah akurat dan tepat mengenai sasaran.

Terdapat tiga cara dalam pengujian validitas dengan menggunakan SPSS, yang dimana salah satunya adalah melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total kontruks atau variabel.

Uji validitas ini mengacu pada nilai r tabel dan r hitung, nilai r tabel diketahui dari nilai df (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n-2$ yang dimana n adalah jumlah dari responden. Dan nilai r hitung berasal dari *corrected item total*

correlation. Dari rumus tersebut untuk menyimpulkan data valid atau tidak, maka dapat dilihat dari pernyataan berikut (Riyanto dan Aglis, 2020:64).

1) $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dan memiliki nilai positif, maka item pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

2) $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau memiliki nilai negatif, maka item pernyataan dinyatakan “tidak valid”.

Atau dapat juga dilakukan pengecekan validitas dengan melihat nilai signifikansi yaitu apabila nilai sig. < 0.05 maka item pernyataan tersebut dinyatakan “valid”, sebaliknya apabila nilai sig. > 0.05 maka item pernyataan tersebut dinyatakan “tidak valid”.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil pengujian pada variable Fanatisme dan variable Minat membuat konten menunjukkan indikator-indikator penelitian valid dengan nilai signifikansi 0.000. hingga 0.002.

Keterangan :

$N = 31$

$r \text{ tabel} = 0.361$

$\text{Sig} = 0.05 (5\%)$

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas
Sumber: Data Olahan Penelitian, 2023

Penyataan	Sig	R Hitung	Hasil
1	0.000	0.800	Valid
2	0.000	0.710	Valid
3	0.000	0.792	Valid
4	0.000	0.622	Valid
5	0.000	0.775	Valid
6	0.000	0.733	Valid
7	0.000	0.783	Valid
8	0.000	0.826	Valid
9	0.000	0.782	Valid
10	0.000	0.831	Valid
11	0.001	0.593	Valid
12	0.002	0.543	Valid

13	0.001	0.553	Valid
14	0.000	0.670	Valid
15	0.001	0.551	Valid
16	0.000	0.871	Valid
17	0.001	0.807	Valid
18	0.002	0.538	Valid
19	0.000	0.783	Valid
20	0.000	0.782	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu tingkat kepercayaan terhadap alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten dan tetap sama apabila dilakukan pengukuran ulang (Diamonalisa dkk, 2022:23). Uji reabilitas merupakan salah satu uji data untuk mengukur sejauh mana hasil dari 37 pengukuran tersebut selalu konsisten apabila terjadi pengulangan dalam pengukuran. Untuk mengetahui data yang digunakan reliabel atau tidak. Jika nilai koefisien reabilitas (α) > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Begitu sebaliknya, jika α < 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	20

Gambar 3. 1 Uji Reliabilitas
Sumber: Data Olahan Penelitian, 2023

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliability analysis. Hasil pengujian menunjukkan indikator indikator variable Tingkat Fanatisme dan variable minat membuat konten yaitu sebesar 0.951. Berdasarkan tabel tingkat reliabilitas Cronbach's Alpha diatas, maka indikator perwakilan variabel X "Tingkat fanatisme" dan variabel Y "Minat membuat konten" dapat dikatakan sebagai indikator yang sangat reliabel karena koefisien reliabilitasnya jauh lebih besar

dibandingkan dengan koefisien reliabilitas 0.60, yaitu dengan nilai dari Cronbach's alpha (α) sebesar 0,951.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini berguna untuk mengetahui data yang digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal atau tidak, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (Riyanto dan Aglis,2020:85).

- Kesenjangan data yang tinggi.
- Data yang digunakan memiliki kesamaan yang setara.
- Data yang dipakai menunjukkan skor terendah ataupun tertinggi.

Uji kolmogrov-smirnov adalah alat penguji normalitas yang sering dipakai. Cara melihat suatu data dikatakan terdistribusi normal atau tidak berdasarkan uji kolmogrov – Smirnov adalah “Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka dikatakan distribusi normal sedangkan kebalikkannya nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal”. (Duli 2019:114-115).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.71357328
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.131
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Gambar 3. 2 Uji Normalitas
Sumber: Data Olahan Penelitian, 2023

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji kolmogrov-smirnov. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0.05 yaitu 0.200.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas, maka dapat dikatakan distribusi normal.

3.7.2 Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini ingin dilihat tingkat hubungan antara variabel yang diteliti maka dilakukan uji koefisien korelasi. Sehingga untuk menafsirkan hasil koefisien korelasi antara variabel Fanatisme (X) terhadap Minat Membuat Konten (Y) diperlukan tabel uji korelasi sebagai acuan pengujian sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas
Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
.000 – 199	Sangat Rendah
.200 – 399	Rendah
.400 - .599	Sedang
.600 - .799	Kuat
.800 – 1.00	Sangat Kuat

3.7.3 Uji Regresi Linear

Data dianalisis dengan uji regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel X dan variabel Y dan juga untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel yang diteliti apakah positif atau negatif.

uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel terikat (dependen)

A = Konstanta (0)

B = koefisien regresi (hubungan positif atau negatif)

X = variabel bebas (independen)

3.7.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki dugaan jawaban atau hipotesis terhadap rumusan suatu masalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak dari variabel independen (Fanatisme) terhadap variabel dependen (Minat Membuat Konten) secara parsial.

Maka hipotesis penelitian dan statistik yang diuji sebagai berikut (Wahyudin *et al*, 2022:49) “Jika nilai Sig dari *output Coefficients* <0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis 1 diterima, sedangkan jika nilai Sig >0.05 atau nilai t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

H0: Tidak terdapat pengaruh fanatisme BTS Army terhadap minat membuat konten produk DIY dari kemasan BTS Meal (nilai sig. > 0,05)

H1: Terdapat pengaruh fanatisme BTS Army terhadap minat membuat konten produk DIY dari kemasan BTS Meal (nilai sig. < 0,05)

